

KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA - SISWI KELAS X SMK BINA BANUA BANJARMASIN

M.Rizki Fatahillah *¹

Jarkawi ²

Sri Ayatina Hayati ³

^{1,2,3} Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary

*e-mail: rizkifatahillah175@gmail.com ¹, jarkawi010462@gmail.com ², hayati.sriyatina@gmail.com ³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan tujuannya untuk mengetahui seberapa besar kepercayaan diri pada siswa-siswi kelas X Di SMK Bina Banua Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Eksperimental one group pre-test-post-test. Kuesioner ini mengedepankan teori kepercayaan diri yang dikemukakan oleh (Angelis dalam Rahayu 2013). Dan skala dalam penelitian menggunakan skala likert. Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 79 siswa-siswi dan jumlah sampel 11 siswa-siswi yang kepercayaan diri nya rendah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Random Sampling. Analisis data yang digunakan adalah Uji Paired Sampel T-test. Yang dimana pertama-tama dilakukan nya pre-test dan setelah kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama baru dilakukannya post-test kepada sampel. Setelah dilakukan tahap pertama tadi lalu hasil nya di uji menggunakan Uji Paired Sampel T-test, yang dimana dasar pengambilan keputusan pada hasil uji ini. 1. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka pemberian layanan tidak efektif. 2. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka pemberian layanan efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hasil uji penelitian ini berdasarkan nilai sign.(2-tailed) lebih kecil dari nilai keputusan maka pemberian layanan diterima. Hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai sign.(2-tailed) Berada dinilai 0,000. Maka pemberian layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi kelas X SMK Bina Banua Banjarmasin.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Kepercayaan Diri, Teknik Sosiodrama

Abstract

This research was conducted to find out how much self-confidence in class X students at SMK Bina Banua Banjarmasin. This research is a quantitative study with a one group pre-test-post-test experimental design. This questionnaire puts forward the theory of self-confidence put forward by (Angelis in Rahayu 2013). And the scale in the study uses a Likert scale. Based on the total population in this study, there were 79 students and a sample of 11 students with low self-confidence. Sampling in this study using Random Sampling. The data analysis used was the Paired Sample T-test. Where the pre-test was first carried out and after the activity of providing sociodrama technical group guidance services, a post-test was carried out on the sample. After the first stage was carried out, the results were tested using the Paired Sample T-test, which is the basis for making decisions on the results of this test. 1. If the significant value is > 0.05 then the service delivery is not effective. 2. If the value is significant <0.05 then the provision of services is effective in increasing student confidence. The test results of this study are based on the sign.(2-tailed) value which is smaller than the decision value, so the service is accepted. The results of this study obtained a sign.(2-tailed) value of 0.000. So the provision of sociodrama technique group guidance services is effective in increasing the self-confidence of class X students of Bina Banua Banjarmasin Vocational High School.

Keywords Group Guidance, Self Confidence, Sociodrama Techniques

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup yang ramah membutuhkan orang lain dalam hidup. Masyarakat bekerjasama dengan iklim yang digunakan untuk berbaur, baik secara sosial di rumah, sekolah, maupun di masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat harus memiliki rasa percaya diri yang menjunjung tinggi pengakuan iklim terhadap mereka. Perubahan rasa percaya diri dan hasil belajar mempengaruhi perkembangan profesional siswa.

Rasa percaya diri adalah kunci bagi kehidupan seseorang di kemudian hari. Keberanian menjadikan orang merasa nyaman dalam iklim di mana individu tersebut ditemukan, maka

individu memiliki ekspektasi positif mengenai tahap dan pilihan yang diambil untuk mencapai tujuan normal. Tidak adanya rasa percaya pada seseorang akan membuat individu tersebut kurang yakin akan kemampuannya dan lebih dekat dengan orang lain.

Ditemukan 11 siswa-siswi yang masih kurang percaya diri dikelas X SMK Bina Banua Banjarmasin. Menurut Husnan, (2015) menemukan bahwa orang yang tidak kenal rasa takut memiliki kualitas kepercayaan diri luar dan kepastian identitas internal. Orang yang percaya diri dilahirkan dengan kualitas mampu menyampaikan pesan dengan baik, mampu mengkomunikasikan kebutuhannya dengan baik, memiliki gaya berpakaian yang sesuai dengan karakternya, dan mampu mengendalikan perasaannya.

Fatimah (2010) mengatakan bahwa rasa percaya diri yang tinggi menunjukkan bahwa ada beberapa aspek dalam kehidupan seseorang yang dirasa mempunyai kemampuan, yakni mampu dan menerima bahwa dirinya mampu dengan alasan ditopang oleh pengalaman, potensi yang sejati, prestasi dan asumsi yang masuk akal untuk dirinya sendiri. Berdasarkan gambaran di atas, maka dapat diasumsikan bahwa rasa takut adalah rasa percaya diri seseorang terhadap semua keunggulannya, untuk menghindari pengaruh orang lain dan bertindak sesuai kemauannya sendiri.

Lauster (dalam Sungkar dan Partini, 2015) individu yang memiliki rasa percaya diri positif adalah: 1. Percaya pada kemampuan diri sendiri, yaitu pandangan positif seseorang tentang dirinya bahwa dia memiliki pemahaman yang kuat mengenai apa yang dia lakukan. 2. Penuh harapan, khususnya semangat semangat dari seseorang yang biasanya memiliki perspektif positif tentang diri, harapan dan kemampuan. 3. Objektif, yaitu berarti bahwa seseorang yang positif melihat masalah atau sesuatu dengan cara yang seharusnya, bukan berdasarkan kebenaran mereka sendiri atau diri sendiri. 4. Kewajiban, khususnya kesiapan individu menanggung segala sesuatu yang mempunyai akibat.

Hakim (2005) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi munculnya rasa percaya diri secara normal: 1. Iklim keluarga. Kondisi keluarga merupakan iklim terpenting dalam kehidupan setiap individu, iklim tersebut luar biasa berdampak pada perkembangan kepastian identitas individu. Pendidikan keluarga adalah pendidikan utama yang benar-benar menentukan karakter seseorang. 2. Pelatihan formal. Sekolah adalah tempat di mana anak-anak paling banyak menghabiskan waktu mereka, setelah keluarga di rumah. Sekolah memberikan ruang kepada anak untuk mengkomunikasikan rasa percaya diri mereka kepada teman-temannya. 3. Sekolah nonformal

Kepastian akan menjadi lebih mantap jika seseorang menikmati keuntungan yang membuat orang lain merasa takjub. Kapasitas atau kemampuan dalam bidang tertentu dapat diperoleh melalui pendidikan non-formal, seperti: mengikuti kursus dialek yang tidak diketahui, liputan berita, bermain alat musik, ekspresi vokal, latihan yang ketat, dan lain-lain. Kepastian dicirikan sebagai keyakinan individu terhadap kapasitas yang ada dalam dirinya. Lauster mengungkapkan bahwa ada beberapa bagian dari keberanian.

Bagian-bagian dari keberanian adalah: 1) Aspirasi, adalah motivasi untuk mencapai hasil yang dapat dilihat orang lain. Individu tertentu akan lebih sering memiliki keinginan yang tinggi. Mereka umumnya berpikir empatik dan menerima dengan tegas bahwa mereka kompeten. 2) Orang mandiri dan bebas adalah orang yang tidak bergantung pada orang lain karena dia merasa cukup kuat untuk menyelesaikan semua tugasnya dan tahan terhadap tekanan. 3) Penuh perhatian, murah hati namun juga terus menerus fokus pada orang lain. 4) Ide diri (self-idea), yaitu cara orang melihat dan menilai diri mereka sendiri secara positif atau negatif, dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan mereka.

5) Perlawanan, ketahanan adalah suatu mentalitas kesediaan untuk mengakui perasaan dan tingkah laku orang lain yang mempunyai keunikan dalam hubungannya dengan dirinya. 7) Percaya diri, yaitu pandangan yang membangkitkan semangat dari orang-orang yang umumnya memiliki perspektif yang positif tentang dirinya sendiri, harapan-harapannya, dan kemampuannya.

Romlah (2001) arahan kelompok adalah strategi arahan yang berupaya membantu orang mencapai peningkatan ideal sesuai dengan kapasitas, bakat, minat, dan kualitas

yang mereka patuhi dan laksanakan pada keadaan kelompok. Arahan kelompok dirancang untuk menghindari masalah siswa dan kemampuan siswa dalam berkreasi.

Menurut Prayitno (1995), setiap anggota: 1) dapat berbicara di hadapan banyak orang, 2) dapat memberikan sudut pandang, pemikiran, ide, reaksi dan sentimen kepada banyak orang, 3) mampu memahami sudut pandang orang lain, 4) bertanggung jawab atas perasaan-perasaan yang diungkapkannya, 5) mampu mengontrol diri dan perasaannya, 6) mampu bersikap lunak, 7) merasa nyaman satu sama lain, dan 8) mengkaji persoalan-persoalan atau hal-hal yang wajar yang dirasakan atau dirasakan. kepentingan bersama

Menurut Winkel (2012: 571), sosiodrama adalah sensasi berbagai permasalahan yang dapat dengan hubungan dengan orang lain, termasuk konflik yang sering terjadi dalam kerjasama persahabatan. Didasarkan pada beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Sosiodrama adalah pendekatan pendidikan yang menggunakan peran untuk memecahkan masalah sosial.

METODE

Berdasarkan pada permasalahan utama yang dikaji, yaitu tentang tingkat kepercayaan diri apakah rendah atau tinggi di SMK Bina Banua Banjarmasin. Bentuk penelitian ialah pre-experimental yang menggunakan desain one group pretest-posttest design yaitu desain penelitian dilakukan dengan memberikan pre test pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan, Sugiyono (2014).

Apakah efektif layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin.

Dalam penelitian ini, observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Berikut adalah penjelasan masing-masing metode : Observasi, Wawancara dan Kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang paling efektif yaitu kuesioner dan peneliti menggunakan atau mengadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu dari (Pratiwi, S) dan sekala ini memiliki hitungan interval sebagai berikut;

Tabel 1. Interval

Interval	
120-150	SANGAT TINGGI
90-119	TINGGI
60-89	RENDAH
30-59	SANGAT RENDAH

Menggunakan IBM SPSS 22.0. Maka diperoleh hasil uji reliabilitas skala kepercayaan ini dengan nilai = .634. Dimana nilai tersebut menunjukkan 30 item didalamnya Realiabel.

Semua data yang valid dapat dimasukkan kedalam pengolahan data selanjutnya sedangkan data yang tidak valid tidak akan dimasukkan atau dikeluarkan dari dalam pengolahan data berikutnya. Validasi Isi (Content Validity) dilakukan oleh 3 ahli, hasilnya dianalisa menggunakan metode Aiken's V. Kemudian hasil dari penilaian ahli dihitung menggunakan rumus Aiken's V untuk mendapatkan skor atau tingkat kevalidan dari hasil penilaian Dan 22 item tersebut divalidasi dengan 3 validator ahli.

Semakin nilai V mendekati nilai 1,000, maka semakin baik validitas isi item tersebut. Kemudian, untuk rentang penilaian kriteria validasi isi sebagai berikut:

1. 0,000 – 0,199 Sangat Buruk
2. 0,200 – 0,399 Buruk
3. 0,400 – 0,599 Cukup
4. 0,600 – 0,799 Baik
5. 0,800 – 1,000 Sangat Baik

Dari perhitungan validasi isi dari validasi ahli (expert judgement) dengan menggunakan rumus Aiken's V:

Teknik analisis data ini menggunakan uji hipotesis Paired Sampel T-test dengan rumus sebagai berikut;

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

t = Nilai t hitung

\bar{D} = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan yang ada dikalimantan selatan yaitu di SMK Bina Banua Banjarmasin Tahun Pelajaran 2022/2023 dari tanggal 30 Mei sampai dengan 17 juli 2023, di tanggal 30 mei, saya melakukan agenda pertemuan dengan para siswa-siswi yang sudah menjadi sampel penelitian. Dan ditetapkan agenda pertemuan/penelitian sebanyak 5 kali pertemuan selama proses penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua gambaran yaitu tentang kepercayaan diri & teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok. Yang dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam segala aspek kehidupan mereka. Hasil pre-test dengan jumlah populasi mendapatkan 11 sampel yang berada dikategori rendah. Dari sejumlah pertemuan yang telah dilakukan dan berakhir.

Hasil dari treatment setiap sesi yaitu untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yaitu: (1) Potensi Diri (2) Ahklak Qul’qorimah (3) Bersosialisasi Dengan Baik (4) Mengemukakan Kelebihan Yang Ada Pada Diri (5) Cara Berkomunikasi Dengan Baik.

Dan hasil pre-test & post-test peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan bisa dilihat dibawah ini sebagai berikut;

Tabel 2. Hasil pre-test & post-test peserta didik

Hasil Pre-test & Post-test Kepercayaan Diri	
<i>Mean 11 N</i>	<i>Mean 11 n</i>
<i>79.9</i>	<i>138.4</i>

Dari tabel diatas menungjukan nilai perbandingan yang signifikan, bahwa layanan bimbingan kelompok ini efektif dilaksanakan dikelas X SMK Bina Banua Banjarmasin.

Teknik paired sampel t-test ini ialah suatu tes evaluasi atau suatu pengukuran tingkat pemberian perlakuan terhadap suatu kelompok. Yang ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata setelah diberikan perlakuan.

Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan)

Berikut hipotesis statistiknya;

Ho = Bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ini tidak efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi kelas X SMK Bina Banua Banjarmasin

Ha = Bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi kelas X SMK Bina Banua Banjarmasin

Hasil uji Paired Sampel T Test

Test ini menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap kelompok yang diberikan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi yang dapat dilihat hasil dibawah ini;

Tabel 3. Hasil uji Paired Sampel T Test

Sig. (2-tailed)

.000

(2-tailed) kurang dari nilai signifikan yang sudah ditentukan dengan nilai 0,005 sementara nilai hasil uji paired sampel t-test berada dibawah nilai ($0,000 \leq 0,005$) Ini menunjukkan bahwa ada pemberian layanan bimbingan kelompok yang efektif, selain itu nilai rata-rata posttest lebih besar dari nilai pretest ($138,4 \geq 79,9$) Ini menunjukkan bahwa ada pemberian layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi kelas X SMK Bina Banua Banjarmasin

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, kesimpulan adalah sebagai berikut: Berdasarkan kriteria pengujian uji paired sampel t-test berdasarkan taraf signifikan yang sudah ditentukan yaitu 0.005, Jika berada dibawah 0.005 dinyatakan signifikan.

Saran penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya kepercayaan diri melalui pendekatan sosiodrama atau bermain peran, dan penelitian ini dapat membantu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A. (2016). Pengaruh bimbingan kelompok terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas XI-AK SMK Swasta Yaspi Labuhan Deli Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Diniati, A., & Jarkawi, J. (2018). Layanan Bimbingan Kelompok dalam mengurangi kecanduan anak yang menggunakan gadget di SMK Negeri 1 Paringin. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 3(3), 1-4.
- Fatimah, D. (2015). Pengembangan model bimbingan kelompok dengan teknik role playing untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1).
- Halik, Al; Rakasiwi, Nurwahyuni. Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 2020, 7.1: 32-44.
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development*, 8(1), 231-231.
- Hughes, D., & Hitchcock, G. (2008). Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, Cet. 6. Unpublished Thesis.
- Imro'atun, S. (2017). Keefektifan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 50-57.
- Irfan, I., Jarkawi, J., & Handayani, E. S. (2020). Pengembangan Media Ular Tangga Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(2), 79-87.
- Jarkawi, J. (2015). perencanaan program bimbingan dan konseling di SMP 25 Banjarmasin. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1).
- Jarkawi, J. (2015). Profesi Guru Bimbingan Dan Konseling Di Era Globalisasi Berbasis Penelitian. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 1(2).
- Mamlu'ah, A. (2019). Konsep percaya diri dalam al qur'an surat Ali Imran Ayat 139. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 30-39.
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). Metode penelitian kuantitatif.
- Novitasari, Z., Aliriad, H., & Khotimah, K. (2018). Keefektifan Teknik Behavior Contract untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa SMK Pondok Pesantren Abu Dzarrin Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 7(2), 31-34.

- Nugraha, A. B., & Ajie, G. R. (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Terhadap Kontrol Diri. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 408-414.
- Nurlaila, K. Pengaruh Teknik Sociodrama Dalam Kegiatan Bimbingan Kelompok Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas X SMA Negeri Kedri Tahun Pelajaran 2014/2015
- Pratiwi, S. (2018). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 26 Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Prayitno, P., Afdal, A., Irdil, I., & Ardi, Z. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil: Dasar dan Profil.
- Roshita, I. (2015). Upaya meningkatkan perilaku sopan santun melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik sociodrama. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 1(2).
- Sagita, A., Rahardjo, S., & Hidayati, R. (2019). Meningkatkan percaya diri siswa saat berbicara di depan kelas melalui bimbingan kelompok teknik sociodrama. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2).
- Suhardita, K. (2011). Efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa. *Edisi khusus*, 1, 127-138.
- Susilowati, P. S., Rakhmawati, D., & Hartini, T. (2022). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 250-257.
- Syalafiah, M., & Rima, I. (2020). Teknik Sociodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(3), 80-88.
- Tubagus, S., Jarkawi, J., & Farihal, F. (2020). Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Maladaptif Dengan Layanan Konseling Kelompok. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(2), 88-96
- Umroh, F. F. (2010). Efektivitas penggunaan teknik sociodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VII SMP NEGERI 1 Krembung-Sidoarjo (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Yarah, Y., Jarkawi, J., & Farihal, F. (2018). Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Kecemasan Berkomunikasi Pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Falah Juai Kabupaten Balangan. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 4(1), 21-25.
- Zabila, M. A., & Prasetiawan, H. (2022, October). Keefektifan layanan bimbingan kelompok teknik sociodrama untuk meningkatkan percaya diri siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan (Vol. 2)*.